

**ANALISIS PERKEMBANGAN RASIO KEUANGAN  
KSPPS BMT SMNU KRAMAT CABANG KEBUMEN**



**RESUME**

**Disusun oleh**

**Mustafid**

**143300481**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PUTRA BANGSA  
KEBUMEN**

**2017**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian di Indonesia sampai saat ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan diantaranya perkembangan usaha dibidang keuangan. Salah satu pelaku usaha diantaranya adalah pelaku koperasi. KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen merupakan salah satu koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah resmi yang ada di Kabupaten Kebumen.

Perkembangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dapat dilihat dari perkembangan usaha yang pesat yang dapat dilihat dari penambahan kantor baru sebagai cabang pembantu untuk pelayanan pada anggotanya. Pembukaan kantor Cabang Pembantu di Gombong pada tahun 2014 dan kantor Cabang Pembantu di Prembun tahun 2015 merupakan bukti bahwa KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini dilaporkan dalam RAT dalam bentuk suatu informasi keuangan agar dapat diketahui tingkat perkembangannya. Selain itu juga agar dapat dinilai kondisi keuangannya melalui laporan keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan tersebut.

Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi financial perusahaan. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan rasio keuangan dapat menggunakan analisis *Time Series*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perubahan atau naik turunnya nilai rasio dari satu periode ke periode lain dengan memilih satu periode (tahun) sebagai tahun dasar.

KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen membuat laporan keuangan sebagai informasi keuangan kepada anggota agar dapat melakukan penilaian kondisi keuangan serta agar mereka mengetahui kualitas keuangan tersebut mengalami perkembangan atau tidak. Hal ini penting karena akan dijadikan pertimbangan oleh pengurus serta anggotanya untuk acuan pengambilan keputusan serta pertimbangan untuk mengikuti Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award* di masa mendatang. Dalam mengetahui perkembangan rasio keuangan yang diperoleh melalui analisis laporan keuangan untuk pertimbangan penilaian koperasi berprestasi, maka penulis mengambil judul mengenai “Analisis Perkembangan Rasio Keuangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen”.

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen ditinjau dari tingkat rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui perkembangan rasio keuangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dari periode 2013-2015.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Koperasi**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, telah disebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

#### **2.2. Gambaran Umum KSPPS BMT**

KSPPS adalah kependekan dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang merupakan koperasi yang dalam usahanya menggunakan asas syariah.

BMT merupakan kependekan dari Baitul Mal wa Tamwil atau dapat juga ditulis dengan baitul maal wa baitul tamwil. Secara harfiah baitul maal berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitul Maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Dimana baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan baitul tamwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.

Dari pengertian tersebut dapatlah ditarik suatu pengertian yang menyeluruh bahwa BMT merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Peran sosial BMT akan terlihat pada definisi baitul maal, sedangkan peran bisnis BMT terlihat dari definisi baitul tamwil (Ridwan, 2004 : 126 ).

#### **2.3. Laporan Keuangan**

Menurut Baridwan (2004 : 17) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan definisi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2004) dalam bukunya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : neraca, laba rugi, laporan keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti laporan arus kas, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan yang biasanya meliputi : neraca, laba rugi, dan laporan perubahan modal.

#### **2.4. Analisis Rasio**

Menurut Munawir (2002:33), Analisis Rasio merupakan suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba/rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa beberapa ratio secara individu akan

membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa ratio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka ratio tersebut dibandingkan dengan angka ratio pembanding yang digunakan sebagai standar.

## 2.5. Rasio Keuangan pada BMT

### 2.5.1. Rasio Likuiditas

Menurut Wild (2005:185) mengemukakan bahwa Rasio Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menilai posisi keuangan jangka pendek (likuiditas) berikut ini diberikan beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menginterpretasikan data tersebut.

#### 1. *Current ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. Berikut rumus dari *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.1)$$

Standar Rasio ini sebagai berikut :

Tabel II.1 Standar *Current Ratio*

Standar	Nilai	Kriteria
200% s/d 250%	100	Sangat Baik
175% s/d <200% atau >250% s/d 275%	75	Baik
150% s/d <175% atau >275% s/d 300%	50	Cukup Baik
125% s/d <150% atau >300% s/d 325%	25	Kurang Baik
<125% atau >325%	0	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.

#### 2. *Cash Ratio*

*Cash ratio* menunjukkan hubungan antara perbandingan kas dan setara kas dengan hutang lancar yang dimiliki oleh BMT. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan kas yang sesungguhnya untuk memenuhi hutang-hutangnya tepat pada waktunya. Komponennya meliputi kas dan bank. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.2)$$

Standar *Cash Ratio* BMT adalah sebagai berikut :

Tabel II.2 Standar *Cash Ratio*

Standar	Nilai	Kriteria
200% s/d 250%	100	Sangat Baik
175% s/d <200% atau >250% s/d 275%	75	Baik
150% s/d <175% atau >275% s/d 300%	50	Cukup Baik
125% s/d <150% atau >300% s/d 325%	25	Kurang Baik
<125% atau >325%	0	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.

#### 2.5.2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan BMT untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun yang termasuk rasio solvabilitas, antara lain :

1. *Total Debt to Capital Assets* (Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva)

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki BMT, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to Capital Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.3)$$

Standar Rasio ini sebagai berikut :

Tabel II.3 Standar *Total Debt to Capital Assets*

Standar	Nilai	Kriteria
< = 40%	100	Sangat Baik
>40% s/d 50%	75	Baik
>50% s/d 60%	50	Cukup Baik
>60% s/d 80%	25	Kurang Baik
>80%	0	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.

2. *Total Debt to Equity Ratio* (Ratio Total Hutang terhadap Total Ekuitas)

Rasio ini membandingkan antara total hutang dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian modal yang menjadi jaminan utang.

Berikut rumusan *Total Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.4)$$

Standar rasio ini sebagai berikut :

Tabel II.4 Standar *Total Debt to Equity Ratio*

Standar	Nilai	Kriteria
< = 70%	100	Sangat Baik
>70% s/d 100%	75	Baik
>100% s/d 150%	50	Cukup Baik
>150% s/d 200%	25	Kurang Baik
>200%	0	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.

### 2.5.3. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan BMT untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu. Rentabilitas BMT diukur dari kesuksesan BMT dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu BMT dapat diketahui dengan membandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal BMT tersebut.

Adapun yang termasuk dalam rasio rentabilitas, yaitu :

#### 1. *Return On Investment*

*Return on Investment* adalah salah satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan BMT dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya BMT untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha. Rasio ini membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dengan aktiva, atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha setelah Zakat}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2.5)$$

Standar *Return on Investment* pada BMT sebagai berikut :

Tabel II.5 Standar *Return On Investment*

Standar	Nilai	Kriteria
<= 10%	100	Sangat Baik
7% s/d <10%	75	Baik
3% s/d <7%	50	Cukup Baik
1% s/d <3%	25	Kurang Baik
<1%	0	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.

#### 2. *Return On Equity*

*Return On Equity* adalah rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dan jumlah modal sendiri, atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha setelah Zakat}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \quad \dots (2.6)$$

Standar *Return on Equity* pada BMT sebagai berikut :

Tabel II.6 Standar *Return On Equity*

Standar	Nilai	Kriteria
<= 21%	100	Sangat Baik
15% s/d <21%	75	Baik
9% s/d <15%	50	Cukup Baik
3% s/d <9%	25	Kurang Baik
<3%	0	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006.

#### 2.5.4. Analisis Time Series

Analisis *time series* atau runtut waktu yaitu analisis dengan jalan membandingkan rasio-rasio financial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Menurut Hanafi dan Halim (2005:135) Analisis *time series* merupakan analisis terhadap data historis yang diperlukan untuk mengetahui tren-tren daripada keadaan keuangan. Tren tersebut menunjukkan perubahan atau naik turunnya nilai rasio keuangan dari satu periode ke periode lain sehingga dapat diketahui perkembangan rasio keuangan atau usahanya, apakah menunjukkan tren tetap, naik atau bahkan turun, yaitu dengan memilih satu periode (tahun) sebagai tahun dasar.

Perkembangan rasio dapat dihitung berdasarkan perbandingan dari rasio keuangan satu periode dengan periode lain yang dijadikan sebagai tahun dasar, atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan Rasio} = \frac{\text{Rasio Tahun yang dianalisis}}{\text{Rasio Tahun Dasar}} \times 100\% \dots \dots \dots (2.7)$$

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah terletak pada sebuah KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen yang terletak di Desa Jatimulyo RT 01 RW 01, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. BMT ini mempunyai tempat yang sangat strategis karena tempatnya yang terletak di tengah-tengah desa Jatimulyo juga dekat dengan kota dan pasar-pasar sehingga memudahkan masyarakat sekitar yang menggunakan dan membutuhkan pelayanan jasa pada BMT tersebut.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Penelitian ini mengacu pada laporan keuangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dengan menganalisis dalam kurun waktu tiga tahun, yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015.

#### **3.3. Sumber Data Penelitian**

3.3.1. Data Primer

3.3.2. Data Sekunder

#### **3.4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data dengan meminta data yang diperlukan kepada pembuku KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen yang berkaitan dengan data keuangan yang meliputi neraca dan laporan SHU periode 2013, 2014 dan 2015.

2. Menganalisis data

Penulis menganalisis data keuangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dari periode 2013 sampai periode 2015 dengan cara sebagai berikut :

- a. Menghitung rasio-rasio keuangan dengan rumus sebagai berikut :
- b. Memberi penilaian kriteria masing-masing perhitungan rasio keuangan berdasarkan standar rasio keuangan menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award* tanggal 1 Mei 2006.
- c. Mendeskripsikan masing-masing hasil perhitungan rasio keuangan serta kriterianya.
- d. Membandingkan masing-masing hasil perhitungan rasio keuangan berdasarkan analisis *Time Series*.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Pembahasan

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis perkembangan rasio keuangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award* meliputi aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, serta analisis rasio berdasarkan metode *Time Series*.

#### 4.1.1. Analisis Rasio Likuiditas

##### 1. *Current Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio*(Rasio Lancar) ini adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Table IV.2 Daftar Perhitungan Analisis *Current Ratio* Tahun 2013-2015

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	5.190.937.857	2.987.529.685	173,75	75	Cukup Baik
2014	6.738.993.967	3.690.769.554	182,59	100	Baik
2015	8.878.182.977	4.489.639.497	197,75	100	Baik

Sumber : Data yang diolah.

KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen pada kurun waktu 3 tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015 memiliki angka rasio lancar berturut-turut, yaitu 173,75%, 182,59% dan 197,75% menunjukkan kriteria yang baik. Pada tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 173,75%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp100,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 173,75 aktiva lancar. Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 182,59%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 182,59 aktiva lancar. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 197,75%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 197,75 aktiva lancar. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen mempunyai harta yang cukup likuid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Rasio keuangan yang dapat dicapai berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki koperasi menunjukkan kriteria yang baik dalam memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya atau disebut juga dengan likuid. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan tiga tahun berturut-turut yang menunjukkan angka yang cukup stabil dimana angka yang dihasilkan tidak mengalami fluktuasi yang terlalu signifikan dan masih dalam kriteria dari standar yang telah ditentukan.

## 2. *Cash Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan setara kas yang dimilikinya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Cash Ratio* ini adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Table IV.4 Daftar Perhitungan Analisis *Cash Ratio* Tahun 2013-2015

Tahun	Kas + Bank	Hutang Lancar	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	318.228.902	2.987.529.685	10,65	0	Tidak Baik
2014	533.161.834	3.690.769.554	14,45	0	Tidak Baik
2015	285.941.462	4.489.639.497	6,37	0	Tidak Baik

Sumber : Data yang diolah.

Pada kurun waktu 3 tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015, analisis *Cash Ratio* pada KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen menghasilkan angka rasio berturut-turut sebesar 10,65%, 14,45% dan 6,37%. Pada tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 10,65%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 10,65 kas dan setara kas untuk memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 14,45%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 hutang lancar dijamin dengan Rp 14,45 kas dan setara kas untuk memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 6,37%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 hutang lancar hanya dijamin dengan Rp 6,37 kas dan setara kas untuk memenuhi kewajibannya. Analisis *Cash Ratio* menghasilkan angka yang jauh dibawah standar, hal ini disebabkan karena pada analisis tersebut tidak melibatkan akun piutang. Sedangkan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen ini bergerak dalam bidang simpan pinjam dimana sebagian besar aktivitya diperoleh dari hasil perputaran pinjaman yang diberikan koperasi kepada para nasabahnya. Analisis *Cash Ratio* ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen tidak cukup likuid dalam membayar hutang lancarnya, keadaan ini sering disebut juga dengan istilah illikuid. Kas yang terlalu sedikit dapat memperlambat kegiatan koperasi dan menghambat dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, untuk itu pihak koperasi senantiasa agar kas yang tersedia tetap banyak agar dapat memenuhi kewajibannya dengan cara mengerahkan bagian marketing untuk dapat menambah jumlah anggota yang masuk menjadi anggota baru dengan begitu perputaran keuangan yang ada pada koperasi akan sedikit teratasi.

### 4.1.2. Analisis Rasio Solvabilitas

#### 1. *Total Debt to Capital Assets* (Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva)

Rasio ini membandingkan jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan. Dari rasio ini, kita dapat mengetahui beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Total Debt to Capital Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Table IV.6 Daftar Perhitungan Analisis Rasio *Total Debt to Capital Assets* Tahun 2013-2015

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	3.019.797.012	5.568.673.014	54,23	50	Cukup Baik
2014	3.823.076.657	7.105.676.555	53,80	50	Cukup Baik
2015	4.713.790.902	10.569.337.070	44,60	75	Baik

Sumber : Data yang diolah.

KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015 pada analisis rasio *Total Debt to Capital Assets* menghasilkan angka rasio dalam kriteria cukup baik pada tahun 2013 dan 2014 serta kriteria baik pada tahun 2105, yaitu 54,23%, 53,80% dan 44,60%. Pada tahun 2013 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 54,23%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 54,23 hutang dijamin dengan Rp 100,00 aset. Pada tahun 2014 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 53,80%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 53,80 hutang dijamin dengan Rp 100,00 aset. Pada tahun 2015 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 44,60%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 44,60 hutang dijamin dengan Rp 100,00 aset. Angka tersebut menunjukkan angka yang cukup baik pada tahun 2013 dan 2014 bahkan pada tahun 2015 menunjukan angka yang baik berdasarkan kriteria standar. Hal ini berarti total aset koperasi mampu memberikan kontribusi yang cukup terhadap total hutang yang dimiliki koperasi. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa keuangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen bersifat solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

2. *Total Debt to Equity Ratio* (Ratio Total Hutang terhadap Total Ekuitas)

Pada rasio ini membandingkan total hutang dengan modal sendiri. Dari rasio ini, kita dapat mengetahui modal yang digunakan untuk menjamin hutang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Table IV.8 Daftar Perhitungan Analisis *Total Debt to Equity Ratio* Tahun 2013-2015

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	3.019.797.012	2.548.876.002	118,48	50	Cukup Baik
2014	3.823.076.657	3.282.599.898	116,46	50	Cukup Baik
2015	4.713.790.902	5.855.546.168	80,50	75	Baik

Sumber : Data yang diolah.

Angka yang dihasilkan pada analisis *Total Debt to Equity Ratio* KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015 menghasilkan angka rasio yang cukup baik dan baik pada tahun 2115, yaitu 118,48%, 116,46% dan 80,50%. Pada tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 118,48%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 118,48

hutang dijamin dengan Rp 100,00 modal yang ditanamkan. Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 116,46%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 116,46 hutang dijamin dengan Rp 100,00 modal yang ditanamkan. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 80,50%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 80,50 hutang dijamin dengan Rp 100,00 modal yang ditanamkan. Hal tersebut menjelaskan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi sudah cukup solvabel bahkan pada tahun 2015 termasuk solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

#### 4.1.3. Analisis Rasio Rentabilitas

##### 1. *Return On Investment* (Rentabilitas Ekonomi)

*Return on Investment* adalah salah satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha setelah Zakat}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Table IV.10 Daftar Perhitungan Analisis *Return On Investment* Tahun 2013-2015

Tahun	SHU	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	73.086.742	5.568.673.014	1,31	25	Kurang Baik
2014	93.155.525	7.105.676.555	1,31	25	Kurang Baik
2015	225.985.970	10.569.337.070	2,14	25	Kurang Baik

Sumber : Data yang diolah.

KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015 pada analisis rasio rentabilitas ekonomi (ROI) menghasilkan angka rasio secara berturut-turut, yaitu 1,31%, 1,31% dan 2,14%. Pada tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 1,31%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp 1,31 SHU. Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 1,31%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp 1,31 SHU. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 2,14%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp 2,14 SHU. Analisis rasio ekonomi (ROI) menghasilkan angka yang jauh dibawah standar, hal ini disebabkan karena koperasi belum mampu mengoptimalkan aktiva secara produktif sehingga menghasilkan SHU yang belum maksimal atau dengan kata lain, koperasi menunjukkan rentabilitas ekonomi yang kurang baik atau kurang rentabel.

##### 2. *Return On Equity* (Rasio Modal Sendiri)

*Return On Equity* adalah rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha setelah Zakat}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Table IV.12 Daftar Perhitungan Analisis *Return On Equity*  
Tahun 2013-2015

Tahun	SHU	Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	73.086.742	2.548.876.002	2,87	0	Tidak Baik
2014	93.155.525	3.282.599.898	2,84	0	Tidak Baik
2015	225.985.970	5.855.546.168	3,86	25	Kurang Baik

Sumber : Data yang diolah.

Analisis rentabilitas *Return On Equity* (ROE), KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015 menghasilkan angka rasio berturut-turut, yaitu 2,87% dengan kriteria tidak baik, 2,84% dengan kriteria tidak baik dan 3,86% dengan kriteria kurang baik. Pada tahun 2013 dihasilkan rasio sebesar 2,87%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 Modal yang ditanamkan menghasilkan Rp 2,87 SHU. Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 2,84%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 Modal yang ditanamkan menghasilkan Rp 2,84 SHU. Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 3,86% ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100,00 Modal yang ditanamkan menghasilkan Rp 3,86 SHU. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi tidak atau kurang rentabel dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang menghasilkan angka-angka rasio dibawah standar kementerian koperasi.

#### 4.1.4. Analisis *Time Series*

Analisis *time series* digunakan untuk mengetahui perubahan atau naik turunnya nilai rasio dari satu periode ke periode lain dengan memilih satu periode (tahun) sebagai tahun dasar, sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan rasio keuangannya, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan Rasio} = \frac{\text{Rasio Tahun yang dianalisis}}{\text{Rasio Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Tabel IV.13 Hasil Analisis Rasio Tahun 2013-2015

Komponen	Perkembangan Rasio		
	2013	2014	2015
1. Likuiditas			
a. <i>Current Ratio</i>	173,75%	182,59%	197,75%
b. <i>Cash Ratio</i>	10,65%	14,45%	6,37%
2. Solvabilitas			
a. <i>Total Debt to Capital Assets</i>	54,23%	53,80%	44,60%
b. <i>Total Debt to Equity Ratio</i>	118,48%	116,46%	80,50%
3. Rentabilitas			
a. <i>Return on Investment</i>	1,31%	1,31%	2,14%
b. <i>Return on Equity</i>	2,87%	2,84%	3,86%

Sumber : Data yang diolah

Hasil analisis di atas dapat dijadikan acuan sebagai dasar perkembangan rasio dari tahun 2013 sampai dengan 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel IV.14 Daftar Perhitungan Perkembangan Rasio Tahun 2013-2015

Komponen	Perkembangan Rasio		
	2013	2014	2015
1. Likuiditas			
c. <i>Current Ratio</i>	100 %	105,09%	113,81%
d. <i>Cash Ratio</i>	100 %	135,62%	59,79%
2. Solvabilitas			
c. <i>Total Debt to Capital Assets</i>	100%	99,22%	82,24%
d. <i>Total Debt to Equity Ratio</i>	100%	98,30%	67,95%
3. Rentabilitas			
c. <i>Return on Investment</i>	100%	100%	162,91%
d. <i>Return on Equity</i>	100%	98,97%	134,59%

Sumber : Data yang diolah.

Untuk mengukur perkembangan rasio keuangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015 digunakan analisis rasio berdasarkan analisis *Time Series*, dimana tahun 2013 yang digunakan sebagai tahun dasar karena pada tahun ini KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen belum mempunyai kantor-kantor cabang pembantu, sedangkan pada tahun 2014 telah berdiri kantor pembantu di Gombong, sedangkan tahun 2015 telah berdiri kantor pembantu selain di Gombong juga di Prembun. Pada tabel diatas menunjukkan perkembangan rasio keuangan pada laporan keuangan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen periode 2013-2015.

Hasil perhitungan analisis secara keseluruhan berdasarkan data-data yang telah diolah di atas menunjukkan bahwa KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen mempunyai kriteria yang baik sesuai dengan standar Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award*. Hasil data-data secara *time series* juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen sedang mengalami perkembangan usahanya yang dapat diketahui berdasarkan kenaikan atau perkembangan rasio keuangannya dari periode ke periode.

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan simpulan sebagai berikut :

#### 1. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas pada KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan angka dengan kriteria yang baik atau likuid pada analisis *current ratio* yaitu dengan angka sesuai standar (173,75% pada tahun 2013, 182,59% pada tahun 2014 dan 197,75% pada tahun 2015). Analisis *current ratio* ini menunjukkan bahwa asset lancar yang dimiliki KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen sangat likuid dalam membayar kewajiban lancarnya. Pada analisis *cash ratio* menunjukkan hasil yang tidak baik karena masih jauh di bawah standar yang telah ditetapkan (10,65% pada tahun 2013, 14,45% pada tahun 2014 dan 6,37% pada tahun 2015 ), hal ini disebabkan karena pada analisis tersebut tidak melibatkan akun piutang sedangkan KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen ini bergerak dalam bidang simpan pinjam dimana sebagian besar aktivasinya diperoleh dari hasil perputaran pinjaman yang diberikan koperasi kepada para nasabahnya. Analisis *cash ratio* ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen tidak cukup likuid dalam membayar kewajiban lancarnya.

#### 2. Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas pada KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen menunjukkan hasil yang cukup baik atau solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajiban panjang maupun pendeknya. Hal ini dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan sesuai angka yang sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu pada analisis *Total Debt to Capital Assets* menghasilkan angka 54,23% dan 53,80% dengan kriteria cukup baik pada tahun 2013 dan 2014 serta 44,60% dengan kriteria baik pada tahun 2015. Sedangkan pada analisis *Total Debt to Equity Ratio* menghasilkan angka rasio yang cukup baik sebesar 118,48% dan 116,46% pada tahun 2013 dan 2014 juga menghasilkan kriteria yang baik pada tahun 2015 dengan nilai rasio 80,50%.

#### 3. Analisis Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen kurang baik dalam menghasilkan SHU yang maksimal. Hal ini dilihat dari angka-angka rasio yang dihasilkan masih dibawah standar yang telah ditetapkan yaitu berturut-turut pada tahun 2013-2015 menghasilkan angka sebesar 1,31%, 1,31% dan 2,14% pada analisis *return on investment* sedangkan pada analisis *return on equity* hanya menghasilkan angka rasio sebesar 2,87% dan 2,84% dengan kriteria tidak baik pada tahun 2013 dan 2014 serta 3,86% dengan kriteria kurang baik pada tahun 2015.

#### 4. Analisis *Time Series*

Analisis *time series* menunjukkan bahwa KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen mengalami perkembangan usaha yang baik, hal ini dapat dilihat dari perkembangan rasio keuangannya yang menunjukkan kecenderungan trend naik dari tahun 2013-2015. Pada analisis rasio likuiditas menghasilkan nilai perkembangan rasio pada *current ratio* berturut turut sebesar 100%, 105,09% dan 113,81% serta pada *cash ratio* menghasilkan angka 100%, 135,52% dan 59,79%. Pada analisis rasio solvabilitas menunjukkan angka rasio yang semakin turun yang berarti semakin solvabel, yaitu 100%, 99,22% dan 82,24% pada *Total Debt to Capital Assets*, sedangkan pada *Total Debt to Equity Ratio* menghasilkan angka 100%, 98,30% dan 67,95%. Pada analisis rasio rentabilitas menghasilkan angka 100%, 100% dan 162,91% pada *return on investment*, sedangkan pada *return on equity* menghasilkan angka 100%, 98,97% dan 134,59%.

#### 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil simpulan di atas, antara lain :

1. Pada analisis likuiditas, nilai *cash ratio* dari periode 2013 sampai 2015 berturut-turut adalah 10,65%, 14,45% dan 6,37% masih dibawah standar, maka sebaiknya KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen tidak hanya menitikberatkan aktivitya hanya pada akun piutang saja, karena selain piutang akun kas juga salah satu aktiva yang likuid bahkan lebih likuid daripada akun piutang sehingga dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bisa lebih cepat.
2. Pada rasio rentabilitas, dari periode 2013 sampai 2015 berturut-turut menghasilkan angka ROI sebesar 1,31%, 1,31% dan 2,14% serta ROE sebesar 2,87%, 2,84% dan 3,87% yang masih di bawah standar. Hal ini karena ROI dan ROE berbanding lurus dengan jumlah SHU, sementara SHU yang dihasilkan belum maksimal, maka sebaiknya KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen menambah simpanan lebih banyak serta mengurangi atau mengembalikan dana dari kantor induk supaya bisa menambah jumlah SHU, karena berdasarkan laporan laba rugi, biaya terbesar yang sangat mempengaruhi SHU adalah biaya bagi hasil dana dari kantor induk.
3. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keuangan yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya, maka sebaiknya KSPPS BMT SMNU KRAMAT Cabang Kebumen senantiasa melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodik.

## LAMPIRAN

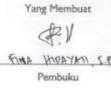
KJKS BMT SMNU KRAMAT CABANG KEBUMEN B.H. No. 503/BH/94,3/II/2006 <b>NERACA</b> Per 31 Desember 2013 (dalam Rupiah)			
KODE	NAMA PERKIRAAN	AKTIVA	PASIVA
<b>Aktiva Lancar</b>			
101.00	Kas	235.430.400	
102.00	Bank	82.798.502	
110.01	Pembiayaan MDA	5.017.274.540	
110.02	Qordul Hasan	38.751.300	
110.03	Piutang Lain-lain	2.862.800	
111.00	Cadangan Penghapusan Pyd	(210.095.500)	
120.00	Sewa dibayar dimuka	14.083.345	
130.01	Persediaan Barang Cetakam	8.695.470	
130.02	Persediaan Material	1.137.000	
<b>Total Aktiva Lancar</b>		<b>5.190.937.857</b>	
<b>Aktiva Tetap</b>			
140.00	Tanah		
141.01	Gedung	293.993.500	
141.02	Akm. Peny. Gedung	(4.732.000)	
142.01	Inventaris Kantor	99.311.167	
142.02	Akm. Peny. Inventaris Kantor	(59.231.316)	
143.01	Aktiva tidak Berwujud	4.316.700	
143.02	Akm. Peny. Aktiva tidak berwujud	(2.969.483)	
144.01	Rupa-Rupa Aktiva	62.098.358	
144.02	Akm. Amort. Rupa-Rupa Aktiva	(32.801.933)	
145.00	Aktiva Tetap Lain-lain	17.750.164	
<b>Total Aktiva Tetap</b>		<b>377.735.157</b>	
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>5.568.673.014</b>	
<b>Hutang Lancar</b>			
201.01	Hutang Gaji dan Kehormatan		3.050.000
201.02	Hutang Notaris		
201.03	Hutang Bonus dan Prestasi		32.375.500
210.01	Hutang SHU Pendiri		22.227.53
210.02	Hutang SHU Pengurus		697.74
210.03	Hutang SHU Karyawan		99
220.01	Simpanan Berguna (SIGUN)		2.192.662.11
220.02	Simpanan Pendiri (SIDIR)		210.80
220.03	Simpanan Pengurus (SIRUS)		32.721.17
220.04	Simpanan Karyawan (SIKAR)		638.528.94
221.01	Simpanan Berjangka 3 Bulan		
221.02	Simpanan Berjangka 6 Bulan		15.000.00
221.03	Simpanan Berjangka 12 Bulan		
230.00	Simpanan Khusus		13.020.00
240.01	Dana Taktis		8.874.87
240.02	Dana Program		13.312.31
240.03	Dana MIVC		4.187.43
240.04	Dana Pendidikan		3.837.43
240.05	Dana ZIS		6.822.87
<b>Total Hutang Lancar</b>			<b>2.987.529.68</b>
<b>Hutang Jangka Panjang</b>			
260.01	Arisan Rejeki		
260.02	Hutang Bagi Hasil Arisan Rejeki		
270.01	Simpanan Pensiun & Hari Tua		27.695.26
270.02	Hutang Bagi Hasil Simp. Pensiun & Hari Tua		1.813.00
280.00	Simpanan Haji		2.759.06
<b>Total Hutang Jangka Panjang</b>			<b>32.267.32</b>
<b>TOTAL HUTANG</b>			<b>3.019.797.01</b>
<b>Modal</b>			
301.00	Simpanan Pokok Anggota Pendiri		15.000.00
302.00	Simpanan Wajib Anggota Pendiri		4.185.00
310.00	Cadangan Modal		13.312.31
320.00	Dana dari Kantor Induk		2.443.291.94
330.00	SHU		73.086.74
<b>TOTAL MODAL</b>			<b>2.548.876.00</b>
<b>TOTAL PASIVA</b>			<b>5.568.673.01</b>

Kebumen, 31 Desember 2013

Mengetahui  Kepala Kantor	Yang Membuat  Pembuku
--	--

KJKS BMT SMNU KRAMAT CABANG KEBUMEN B.H. No. 503/BH/94,3/II/2006 <b>LAPORAN SHU</b> Periode 2013 (dalam Rupiah)		
KODE	REKENING	JUMLAH
<b>PENDAPATAN</b>		
431.00	POPT.BASIL MDA	1.397.002.865
432.00	POPT.ADM.PEMBIAYAAN	288.844.942
440.00	PENGEMBALIAN BAGI HASIL	(33.375.075)
455.00	POPT.LAIN-LAIN	16.252.428
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.668.725.160</b>
<b>BIAYA-BIAYA</b>		
511.01	BIAYA BASIL SIMPANAN BIASA	77.758.924
512.01	BIAYA GAJI PENGELOLA	351.301.257
512.02	BIAYA GAJI KEHORMATAN	15.770.000
512.03	BIAYA THR & PARCEL	13.109.500
513.00	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR & FC.	5.487.500
514.00	BIAYA PENYUSUTAN & AMORTISASI AKTIVA	99.734.732
515.00	BIAYA TELEPON & LISTRIK	6.810.200
517.00	BIAYA RAPAT	10.914.900
518.00	BIAYA R.A.T.	
519.03	BIAYA BASIL DANA INDUK	459.636.189
521.00	BIAYA SEWA KANTOR	20.249.996
522.00	BIAYA ITW	24.498.125
523.00	BIAYA BONUS & PRESTASI	298.432.600
524.00	BIAYA PROMOSI	3.998.332
526.00	BIAYA PENGHAPUSAN PIUTANG	127.112.000
528.00	BIAYA AKOMODASI & PARKIR	37.119.600
532.00	BIAYA PEMAKAIAN BARANG CETAKAN	30.108.169
553.00	BIAYA LAIN-LAIN	13.596.394
<b>JUMLAH BIAYA</b>		<b>1.595.638.418</b>
<b>SHU</b>		<b>73.086.742</b>

Kebumen, 31 Desember 2013

Mengetahui  Kepala Kantor	Yang Membuat  Pembuku
---	--

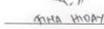
KJKS BMT SMNU KRAMAT CABANG KEBUMEN  
B.H. No. 503/BIH/94,3/II/2006  
**NERACA**  
Per 31 Desember 2014  
(dalam Rupiah)

KODE	NAMA PERKIRAAN	AKTIVA	PASIVA
<b>Aktiva Lancar</b>			
101.00	Kas	303.069.700	
102.00	Bank	230.092.134	
110.01	Pembiayaan MDA	6.475.705.550	
110.02	Qordul Hasan	50.003.900	
110.03	Piutang Lain-lain	512.800	
111.00	Cadangan Penghapusan Pyd	(344.897.500)	
120.00	Sewa dibayar dimuka	17.500.000	
130.01	Persediaan Barang Cetak	4.789.383	
130.02	Persediaan Material	2.218.000	
<b>Total Aktiva Lancar</b>		<b>6.738.993.967</b>	
<b>Aktiva Tetap</b>			
140.00	Tanah		
141.01	Gedung	293.993.500	
141.02	Akm. Peny. Gedung	(18.928.000)	
142.01	Inventaris Kantor	115.626.167	
142.02	Akm. Peny. Inventaris Kantor	(90.267.639)	
143.01	Aktiva tidak Berwujud	6.116.700	
143.02	Akm. Peny. Aktiva tidak berwujud	(5.361.155)	
144.01	Rupa-Rupa Aktiva	86.417.858	
144.02	Akm. Amort. Rupa-Rupa Aktiva	(59.738.742)	
145.00	Aktiva Tetap Lain-lain	38.823.899	
<b>Total Aktiva Tetap</b>		<b>366.682.588</b>	
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>7.105.676.555</b>	
<b>Hutang Lancar</b>			
201.01	Hutang Gaji dan Kehormatan		1.965.000
201.02	Hutang Notaris		
201.03	Hutang Bonus dan Prestasi		36.447.800
210.01	Hutang SHU Pendiri		11
210.02	Hutang SHU Pengurus		982
210.03	Hutang SHU Karyawan		941
220.01	Simpanan Berguna (SIGUN)	2.765.495.050	
220.02	Simpanan Pendiri (SIDIR)	33.970.766	
220.03	Simpanan Pengurus (SIRUS)	43.851.880	
220.04	Simpanan Karyawan (SIKAR)	673.840.358	
221.01	Simpanan Berjangka 3 Bulan		
221.02	Simpanan Berjangka 6 Bulan		
221.03	Simpanan Berjangka 12 Bulan		6.000.000
230.00	Simpanan Khusus		18.480.000
240.01	Dana Taktis		25.729.215
240.02	Dana Program		38.593.819
240.03	Dana MWC		12.614.607
240.04	Dana Pendidikan		11.764.607
240.05	Dana Z I S		22.014.518
<b>Total Hutang Lancar</b>			<b>3.690.769.554</b>
<b>Hutang jangka Panjang</b>			
260.01	Arisan Rejeki		71.700.000
260.02	Hutang Bagi Hasil Arisan Rejeki		4.480.007
270.01	Simpanan Pensiun & Hari Tua		48.370.898
270.02	Hutang Bagi Hasil Simp. Pensiun & Hari Tua		4.836.164
280.00	Simpanan Haji		2.920.034
<b>Total Hutang jangka Panjang</b>			<b>132.307.103</b>
<b>TOTAL HUTANG</b>			<b>3.823.076.657</b>
<b>Modal</b>			
301.00	Simpanan Pokok Anggota Pendiri		15.000.000
302.00	Simpanan Wajib Anggota Pendiri		16.275.000
310.00	Cadangan Modal		38.593.819
320.00	Dana dari Kantor Induk		3.119.575.554
330.00	SHU		93.155.525
<b>TOTAL MODAL</b>			<b>3.282.599.898</b>
<b>TOTAL PASIVA</b>			<b>7.105.676.555</b>

Kebumen, 31 Desember 2014

Mengetahui  
  
Kepala Kantor

Yang Membuat

  
Pembuku

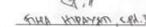
KJKS BMT SMNU KRAMAT CABANG KEBUMEN  
B.H. No. 503/BIH/94,3/II/2006  
**LAPORAN SHU**  
Periode 2014  
(dalam Rupiah)

KODE	REKENING	JUMLAH
<b>PENDAPATAN</b>		
431.00	PDPT.BASIL MDA	1.871.432.110
432.00	PDPT.ADM.PEMBIAYAAN	289.961.445
440.00	PENGEMBALIAN BAGI HASIL	(23.730.000)
455.00	PDPT.LAIN-LAIN	19.310.185
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.156.973.740</b>
<b>BIAYA-BIAYA</b>		
511.01	BIAYA BASIL SIMPANAN BIASA	130.658.111
512.01	BIAYA GAJI PENGELOLA	471.058.400
512.02	BIAYA GAJI KEHORMATAN	22.425.000
512.03	BIAYA THR & PARCEL	15.603.200
513.00	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR & FC.	3.681.800
514.00	BIAYA PENYUSUTAN & AMORTISASI AKTIVA	74.560.804
515.00	BIAYA TELEPON & LISTRIK	9.146.500
517.00	BIAYA RAPAT	7.426.500
518.00	BIAYA R.A.T.	13.472.500
519.03	BIAYA BASIL DANA INDUK	662.360.880
521.00	BIAYA SEWA KANTOR	14.083.340
522.00	BIAYA ITW	21.469.300
523.00	BIAYA BONUS & PRESTASI	379.459.400
524.00	BIAYA PROMOSI	15.935.165
526.00	BIAYA PENGHAPUSAN PIUTANG	134.802.300
528.00	BIAYA AKOMODASI & PARKIR	39.892.300
532.00	BIAYA PEMAKAIAN BARANG CETAKAN	31.447.087
533.00	BIAYA LAIN-LAIN	16.335.628
<b>JUMLAH BIAYA</b>		<b>2.063.818.215</b>
<b>SHU</b>		<b>93.155.525</b>

Kebumen, 31 Desember 2014

Yang Membuat

Mengetahui  
  
Kepala Kantor

  
Pembuku

**KSPPS BMT SMNU KRAMAT CABANG KEBUMEN**  
 B.H. No. 503/BH/94,3/11/2006  
**NERACA**  
 Per 31 Desember 2015  
 (dalam Rupiah)

KODE	NAMA PERKIRAAN	AKTIVA	PASIVA
<b>Aktiva Lancar</b>			
101.00	Kas	266.099.400	
102.00	Bank	19.842.062	
110.01	Pembiayaan MDA	9.052.748.150	
110.02	Qordul Hasan	36.079.000	
110.03	Piutang Lain-lain	1.126.400	
111.00	Cadangan Penghapusan Pyd	(507.575.500)	
120.00	Sewa dibayar dimuka		
130.01	Persediaan Barang Cetak	7.085.465	
130.02	Persediaan Material	2.778.000	
<b>Total Aktiva Lancar</b>		<b>8.878.182.977</b>	
<b>Aktiva Tetap</b>			
140.00	Tanah	350.000.000	
141.01	Gedung	1.101.409.900	
141.02	Akm. Peny. Gedung	(41.357.113)	
142.01	Inventaris Kantor	330.776.917	
142.02	Akm. Peny. Inventaris Kantor	(141.392.880)	
143.01	Aktiva tidak Berwujud	10.466.700	
143.02	Akm. Peny. Aktiva tidak berwujud	(8.078.857)	
144.01	Rupa-Rupa Aktiva	146.933.458	
144.02	Akm. Amort. Rupa-Rupa Aktiva	(103.902.206)	
145.00	Aktiva Tetap Lain-lain	46.298.174	
<b>Total Aktiva Tetap</b>		<b>1.691.154.093</b>	
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>10.569.337.070</b>	
<b>Hutang Lancar</b>			
201.01	Hutang Gaji dan Kehormatan		2.812.000
201.02	Hutang Nioaris		10.589.000
201.03	Hutang Bonus dan Prestasi		45.055.600
210.01	Hutang SHU Pendiri		840
210.02	Hutang SHU Pengurus		3.922.624
210.03	Hutang SHU Karyawan		2.291.770
220.01	Simpanan Berguna (SIGUN)		3.173.556.707
220.02	Simpanan Pendiri (SIDIR)		68.491.198
220.03	Simpanan Pengurus (SIRUS)		28.263.509
220.04	Simpanan Karyawan (SIKAR)		750.922.590
221.01	Simpanan Berjangka 3 Bulan		6.000.000
221.02	Simpanan Berjangka 6 Bulan		
221.03	Simpanan Berjangka 12 Bulan		18.000.000
230.00	Simpanan Khusus		25.710.000
240.01	Dana Takris		45.336.992
240.02	Dana Program		68.005.484
240.03	Dana MWC		22.418.495
240.04	Dana Pendidikan		20.268.495
240.05	Dana Z I S		39.544.193
250.00	Hutang lain-lain		158.450.000
<b>Total Hutang Lancar</b>			<b>4.489.639.497</b>
<b>Hutang Jangka Panjang</b>			
260.01	Arisan Rejeki		119.500.000
260.02	Hutang Bagi Hasil Arisan Rejeki		18.483.660
270.01	Simpanan Pensiun & Hari Tua		73.113.091
270.02	Hutang Bagi Hasil Simp. Pensiun & Hari Tua		9.985.999
280.00	Simpanan Haji		3.068.655
<b>Total Hutang Jangka Panjang</b>			<b>224.151.405</b>
<b>TOTAL HUTANG</b>			<b>4.713.790.902</b>
<b>Modal</b>			
301.00	Simpanan Pokok Anggota Pendiri		15.500.000
302.00	Simpanan Wajib Anggota Pendiri		21.855.000
310.00	Cadangan Modal		68.005.484
320.00	Dana dari Kantor Induk		5.524.199.714
330.00	SHU		225.985.970
<b>TOTAL MODAL</b>			<b>5.855.546.168</b>
<b>TOTAL PASIVA</b>			<b>10.569.337.070</b>

Kebumen, 31 Desember 2015

Mengetahui  
  
 Kepala Kantor

Yang Membuat  
  
 Pembuku

**KSPPS BMT SMNU KRAMAT CABANG KEBUMEN**  
 B.H. No. 503/BH/94,3/11/2006  
**LAPORAN SHU**  
 Periode 2015  
 (dalam Rupiah)

KODE	REKENING	JUMLAH
<b>PENDAPATAN</b>		
431.02	PDPT.BASIL MDA	2.535.594.450
434.00	PDPT.ADM.PEMBIAYAAN	349.357.000
435.00	PDPT.ADM.SIMPANAN	12.211.553
436.00	PENGEMBALIAN BAGI HASIL	(49.348.400)
451.00	PDPT.BASIL BANK	3.009.147
452.00	PDPT.DENDA & TAGIH	378.800
453.00	PDPT.LAIN-LAIN	18.881.635
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.870.084.185</b>
<b>BIAYA-BIAYA</b>		
511.01	BIAYA BASIL SIMP.BERJANGKA	2.586.666
511.02	BIAYA BASIL SIMPANAN BIASA	186.265.689
512.01	BIAYA GAJI PENGELOLA	622.322.640
512.02	BIAYA GAJI KEHORMATAN	27.149.500
512.03	BIAYA THR & PARCEL	17.972.100
513.00	BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR & FC.	6.878.750
514.01	BIAYA PENYST.GEDUNG	22.429.113
514.02	BIAYA PENYST.INVENT.KANTOR	51.125.241
514.03	BIAYA PENYST.AKTIVA TAKBERWUJUD	2.717.702
514.04	BIAYA PENYST.RUPA-RUPA AKTIVA	44.163.464
515.00	BIAYA TELEPON & LISTRIK	13.311.500
517.00	BIAYA RAPAT	8.648.500
518.00	BIAYA R.A.T.	16.466.100
519.03	BIAYA BASIL DANA INDUK	81.153.488
521.00	BIAYA SEWA KANTOR	17.500.000
522.00	BIAYA ITW	16.152.900
523.00	BIAYA BONUS & PRESTASI	483.882.700
524.00	BIAYA PROMOSI	12.505.825
526.00	BIAYA PENGHAPUSAN PIUTANG	162.670.000

528.00	BIAYA AKOMODASI & PARKIR	55.467.700
531.00	BIAYA BASIL DANKES	
532.00	BIAYA PEMAKAIAN BARANG CETAKAN	36.136.418
551.00	BIAYA ADM.BANK	759.219
553.00	BIAYA LAIN-LAIN	25.439.000
<b>JUMLAH BIAYA</b>		<b>2.644.098.215</b>
<b>SHU</b>		<b>225.985.970</b>

Kebumen, 31 Desember 2015  
 Yang Membuat

Mengetahui  
  
 Kepala Kantor

  
 Pembuku

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediete Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Departemen Koperasi. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanto. 2004. *Perkoperasian, Sejarah, Teori dan Prakek. Bogor Selatan : Ghalia Indonesia*.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi *Award*.
- \_\_\_\_\_ Nomor 16 / Per / M.KUKM / IX / 2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Pres Yogyakarta.